

RENDAHNYA PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Lukman¹
lukman@ststpemalang.ac.id

Abstrak

Tujuan artikel ini adalah untuk membahas bagaimana pemanfaatan media digital pada pembelajaran anak usia dini. Pengumpulan datanya menggunakan wawancara dengan guru tentang pengalamannya menggunakan media digital di sekolah, serta observasi di TK yang ada di Pemalang, Jawa Tengah. Temuan menunjukkan bahwa alasan rendahnya pemanfaatan media digital pada pembelajaran anak usia dini di sekolah adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran, selain itu permasalahan sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi alasan lain mengapa pemanfaatan media digital pada anak usia dini masih rendah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran. Media Digital, Anak Usia Dini.

A. Pendahuluan

Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran digital pada pembelajaran anak usia dini masih menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Fenomena ini cukup disayangkan karena media digital mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru², membantu siswa dalam menangkap pesan-pesan pembelajaran³. Disamping itu juga media digital dapat juga digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital pada anak usia dini⁴. Persoalan tentang rendahnya pemanfaatan media digital pada pembelajaran anak usia dini tentu perlu dilakukan perencanaan media pembelajaran yang baik dan komprehensif. Para guru perlu memperhatikan hal-hal seperti tujuan, fasilitas pendukung, kondisi siswa, waktu yang tersedia, dan kompetensi guru dalam menguasai media tersebut.

Sejauh ini penelitian tentang media pembelajaran digital anak usia dini lebih menekankan pada tiga hal. Pertama, penelitian tentang pengembangan media pembelajaran digital anak

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang

² Ridwana, R., Nafisyah, V. A., Yani, A., Setiawan, I., Waluya, B., Mulyadi, A., & Rosyana, M.. (2022). *Pengembangan media digital untuk meningkatkan minat siswa dan kualitas pembelajaran Geografi di sekolah*. 18(2).

³ Syamsiani, S.. (2022). *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan*. 2(3).

⁴ Rihlah, J., Shari, D., & Hardiningrum, A.. (2022). *Penerapan media digital library untuk mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini*. 6(2).

usia dini⁵. Kedua, penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran digital untuk anak usia dini⁶. Ketiga, penelitian tentang dampak-dampak pembelajaran dengan menggunakan media digital untuk anak usia dini⁷. Pada aspek pemanfaatan media pembelajaran digital, kurang menjelaskan alasan pendidik atau sekolah dalam menjawab mengapa pemanfaatan media digital di lingkungan anak usia dini masih rendah.

Penelitian ini melengkapi kekurangan dari studi yang ada dengan melihat tentang rendahnya pemanfaatan media digital oleh guru dalam pembelajaran untuk anak usia dini. Masalah kompetensi guru dalam mengintegrasikan maupun mengembangkan media pembelajaran digital menjadi krusial untuk segera diatasi. Peran dari sekolah untuk mendukung lingkungan pembelajaran yang menyenangkan juga menjadi perhatian dari tulisan ini. secara khusus tulisan ini menjawab alasan-alasan mengapa pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran digital masih rendah di kalangan pendidik anak usia dini di sekolah.

penelitian ini didasarkan pada suatu argumen bahwa masalah rendahnya pemanfaatan media pembelajaran digital pada anak usia dini di sekolah disebabkan karena kompetensi guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran yang masih kurang. Hal lain yang menjadi penyebab adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah. Permasalahan tersebut menjadi faktor utama penyebab masih rendahnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, rendahnya pemanfaatan media digital pada pembelajaran anak usia dini dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi guru dan dukungan fasilitas dari sekolah.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah istilah umum yang mengacu pada penggunaan teknologi dan alat lainnya untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memainkan peran yang penting dan efektif. Media pembelajaran memiliki pengertian dan tujuan yang berguna dalam aktivitas pembelajaran⁸. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran dapat mencakup berbagai hal, seperti buku teks, video, gambar, media pembelajaran digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar secara efektif dan terencana untuk memperkaya

⁵ Jumiati, J., Rahakabauw, H., & Budiarti, E.. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Anak Usia Dini*. 5(6).

⁶ Hendraningrat, D., & Fauziah, P. Y.. (2021). *Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini*. 6(1).

⁷ Siregar, I. S.. (2022). *Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini*. 2(1).

⁸ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 15

pengalaman belajar siswa dan membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam penggunaan media pembelajaran, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi media pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif harus memiliki kejelasan isi, keberlanjutan, kompatibilitas dengan tujuan pembelajaran, kemampuan untuk menarik perhatian siswa, dan fleksibilitas dalam penggunaannya. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan karakteristik siswa dan metode yang sesuai untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat materi pembelajaran lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam media pembelajaran, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang penting⁹. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memanfaatkan perangkat yang tersedia, seperti komputer, internet, perangkat mobile, dan lainnya.

2. Media Digital

Inovasi dalam pendidikan telah melibatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digital adalah salah satu bentuk inovasi tersebut. Media pembelajaran digital melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, internet, dan perangkat lunak, sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam media pembelajaran digital, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk digital, seperti teks, gambar, audio, video, atau animasi.

Media pembelajaran digital memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik¹⁰. Penggunaan media pembelajaran digital juga memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat belajar di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan menggunakan media pembelajaran digital, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan teknologi yang penting untuk kehidupan di era digital. Pemanfaatan media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran digital juga dapat

⁹ Miranda, . null ., Darmansyah, . null ., & Desyandri, . null .. (2022). *Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung penggunaan media pembelajaran*. 8(2).

¹⁰ Salam, N., & Junaidi, J.. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Power Point Interaktif guna Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*. 1(3).

memfasilitasi kolaborasi antara peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas serta motivasi belajar mereka. Media pembelajaran digital juga dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam pemahaman atau penerapan materi pembelajaran secara cepat.

Penggunaan media pembelajaran digital juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran¹¹. Dengan menggunakan media pembelajaran digital, peserta didik dapat aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran dan penggunaan fitur-fitur interaktif seperti tugas, kuis, atau diskusi online. Penggunaan media pembelajaran digital juga dapat memperluas aksesibilitas pendidikan dengan mengatasi batasan ruang dan waktu. Hal ini berarti bahwa peserta didik dari berbagai tempat dan waktu dapat mengakses materi pembelajaran digital tanpa harus secara fisik berada di tempat yang sama. Dengan menggunakan media pembelajaran digital, peserta didik memiliki fleksibilitas untuk mengatur waktu belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri.

Media pembelajaran digital memberikan kemungkinan untuk transformasi dan perubahan dalam pendekatan pembelajaran tradisional. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran digital memberikan beberapa manfaat seperti memfasilitasi pembelajaran interaktif dan menarik bagi peserta didik, meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas belajar, mengembangkan keterampilan teknologi serta kreativitas peserta didik, meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar, memberikan umpan balik langsung, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran digital, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan teknologi yang penting untuk kehidupan di era digital dan global saat ini.

3. Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran anak usia dini merupakan hal yang penting dan strategis dalam perkembangan pendidikan. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak¹². Pendidikan anak usia

¹¹ Afandi, A., B., & R. S.. (2022). *Kesan Peserta Didik terhadap Keefektifan Penggunaan Quizizz sebagai Media Pembelajaran*. 3(3).

¹² Furwanti, E., Apriani, N., Krismayanti, Y., Barlian, U. C., & Warta, W.. (2022). *Analisis Standar Dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 3

dini memainkan peran penting dalam membentuk fondasi karakter anak dan kecerdasan mereka¹³. Anak-anak pada usia dini berada dalam periode yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Pada usia 4-5 tahun, anak-anak TK termasuk dalam pendidikan usia dini yang harus mendapatkan rangsangan pendidikan untuk dapat siap memasuki pendidikan di tingkat lebih lanjut.

Anak usia dini perlu memperoleh pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Di dalam pendidikan anak usia dini, terdapat prinsip holistik dan integratif¹⁴. Prinsip ini menekankan bahwa semua aspek perkembangan anak harus dikembangkan secara menyeluruh. Pembelajaran anak usia dini harus dilaksanakan dengan kegiatan yang menarik, seperti pembelajaran melalui cerita bergambar yang dapat membantu mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Selain itu, penggunaan media penunjang pembelajaran seperti lembar kerja siswa juga sering digunakan untuk membantu anak memahami materi yang diajarkan.

Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang lebih terfokus pada perkembangan intelektual. Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang lebih cepat dan kemampuan daya serap informasi yang tinggi¹⁵. Dalam pendidikan anak usia dini, juga terdapat pengembangan holistik yang mencakup aspek pendidikan, gizi, kesehatan, dan nutrisi anak secara keseluruhan. Pendidikan anak usia dini juga bertujuan untuk menyediakan rangsangan pendidikan yang cocok dengan tahap perkembangan anak. Hal ini karena pada usia dini, anak memiliki daya serap yang tinggi dan kemampuan belajar yang cepat.

Pendidikan anak usia dini juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Dalam pendidikan anak usia dini, penting untuk memberikan pendekatan yang holistik dan menyeluruh terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Anak-anak usia dini perlu mendapatkan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran anak usia dini adalah melalui penggunaan metode aktif seperti bermain peran, eksperimen, dan kegiatan kreatif lainnya. Pendidikan anak usia dini juga harus memperhatikan perkembangan sosial emosional anak. Penting bagi anak usia dini untuk belajar berinteraksi dengan teman sebaya dan mengembangkan

¹³ Ningrum, N. P. W., Pane, F. M. J., Yani, S. I., & K.. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 1(1).

¹⁴ Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S. M., & Isnayati, I.. (2022). *Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun*. 6(2).

¹⁵ Isnainia, . null ., & Na'imah, . null .. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini*. 4(2).

keterampilan sosial.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penekanan pada data deskriptif yang terfokus pada tiga bidang. Pertama, respon guru terhadap media digital untuk pembelajaran. Kedua, Kompetensi guru dalam mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Ketiga, dukungan sekolah dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menjalankan media digital. Data utama dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam dengan guru di tiap-tiap sekolah tentang respon guru terhadap media digital untuk pembelajaran, kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran, kesiapan sekolah untuk menyediakan sarana untuk menunjang pembelajaran dengan media digital. Sebelas orang guru berhasil diwawancarai, mereka semua adalah guru-guru dari sepuluh TK dan KB di Kabupaten Pemalang. Sumber data sekunder didapatkan dari dokumentasi sekolah yang meliputi sarana dan prasarana, metode, serta kurikulum yang dimiliki sekolah. Tahap analisis digunakan untuk melakukan analisis deskriptif dan interpretatif terhadap data yang dikumpulkan. Pertama, reduksi, yaitu pemilihan, pemilahan, dan pengelompokan data. Kedua, penyajian data, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel dengan urutan tertentu sesuai dengan fokus pembahasan.

Penelitian ini dilakukan di sepuluh sekolah jenjang TK dan KB di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah: TK ABA Randudongkal, SPS Roudlotul Hidayah, KB Bina Anak Mandiri Babakan, TK Islam Plus Bina Umat Mulia Losari Ampelgading Pemalang, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kebagusan, TK Pertiwi Lawangrejo, TK Islam Plus Bina Umat Mulia Ampelgading, TK IT Buah Hati Pemalang, TK Putra VII Bojongbata Pemalang, dan RA Al Huffadz. Pemilihan sepuluh sekolah tersebut bertujuan untuk mengetahui beragam hasil berdasarkan letak geografis yang tersebar di Kabupaten Pemalang, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan.

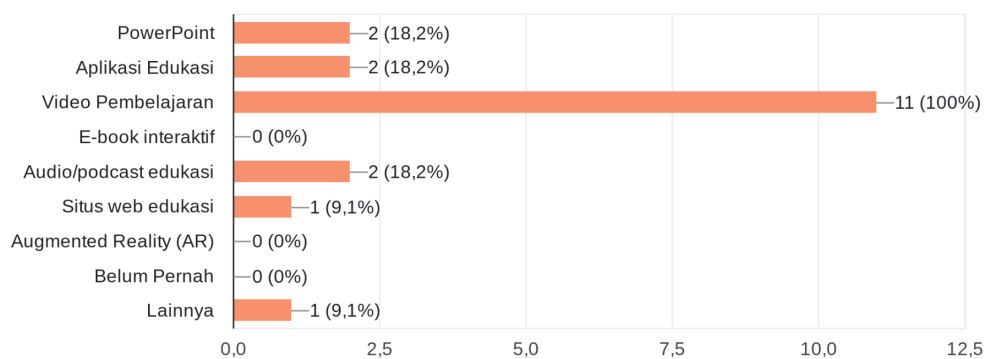
Tiga tahap analisis digunakan untuk melakukan analisis deskriptif dan interpretatif terhadap data yang dikumpulkan. Pertama, reduksi, yaitu pemilihan, pemilahan, dan pengelompokan data yang disusun atas tiga isu utama, praktik, dan permasalahan terkait pelaksanaan pembelajaran daring, kompetensi guru terkait pelaksanaan pembelajaran daring, serta partisipasi dan prestasi siswa. Kedua, penyajian data, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel dengan urutan tertentu sesuai dengan fokus pembahasan pelaksanaan pembelajaran daring dan penurunan wewenang guru. Yang ketiga adalah verifikasi dengan menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan mendasar pertanyaan penelitian.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini didasari pada tiga hal utama, yakni: (1) Pengembangan, (2) Pemanfaatan, (3) Dukungan dari lembaga yang masih rendah.

1. Minimnya pengembangan media pembelajaran digital yang berkualitas baik secara konten, konteks, dan kegunaannya.

Pengembangan media pembelajaran, khususnya media digital pada pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa hanya 20% guru yang sudah pernah mengembangkan sendiri media digital untuk pembelajaran, sedangkan 80% guru belum pernah membuat media digital untuk pembelajaran. Dalam hal pemanfaatan, masih banyak guru-guru yang hanya memanfaatkan sebagian kecil dari jenis-jenis media digital untuk pembelajarannya.



Gambar 1: Pemanfaatan media pembelajaran digital oleh guru PAUD di Pematang

Pada hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital yang paling dominan adalah video pembelajaran, sedangkan media digital yang lain sangat jarang digunakan. Padahal dalam pemanfaatan media digital tidak hanya satu jenis saja, melainkan banyak ragam yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran digital, aspek pemanfaatan sepertinya masih mendominasi dibanding dengan pengembangan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran hendaknya mampu untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

2. Kurangnya fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memadai di sekolah

Kurangnya fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah menjadi alasan mengapa pemanfaatan media digital masih rendah. Minimnya fasilitas pendukung tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan hampir semua sekolah mempunyai fasilitas yang minim. Dampak dari minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah

mengakibatkan rendahnya pemanfaatan media digital yang digunakan. Hal tersebut menjadi umum karena dalam proses pembelajaran dengan media digital membutuhkan perangkat-perangkat keras yang perlu disediakan seperti: LCD, proyektor, laptop, dan lain sebagainya.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki sekolah masih belum terpenuhi, terutama fasilitas TIK untuk pembelajaran. Minimnya fasilitas TIK di sekolah inilah yang menjadi alasan guru tidak memanfaatkan media digital untuk pembelajaran secara maksimal. Dengan begitu, permasalahan pengadaan sarana yang memadai ini menjadi masalah yang perlu segera diselesaikan oleh sekolah.

3. Kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan dalam pengembangan media pembelajaran digital

Kurangnya dukungan dari sekolah menjadi hambatan minimnya pemanfaatan media digital di sekolah. Penggunaan teknologi pembelajaran memerlukan keahlian dan keterampilan khusus serta akses dan peralatan dan sumber daya yang memadai. Selain itu pengembangan media digital memerlukan pemahaman akan konsep teknologi dalam pembelajaran, perancangan, dan pengembangan produk secara sistematis. Oleh karena itu upaya yang bisa dilakukan oleh sekolah dalam hal ini meliputi pelatihan, akses terhadap peralatan dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan media digital.

berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ditemukan bahwa 90% guru mengaku belum pernah memiliki pelatihan khusus pengembangan media pembelajaran dari sekolah. ini menunjukkan bahwa kompetensi guru PAUD di Pematang Jaya dalam hal pengembangan media pembelajaran masih tergolong rendah.

E. Kesimpulan

Rendahnya pemanfaatan media digital di era informasi sekarang menjadi kendala dalam pembelajaran saat ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rendahnya pemanfaatan media digital oleh guru disebabkan karena kurangnya pengembangan konten digital, terutama konten-konten digital yang dikembangkan oleh guru. (2) Kurangnya fasilitas pendukung untuk mengoperasikan media digital di sekolah menjadi alasan rendahnya pemanfaatan media digital untuk pembelajaran. (3) Kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran digital di sekolah.

Temuan ini diharapkan mendorong sekolah, terutama guru untuk lebih memanfaatkan konten-konten media digital untuk pembelajaran di tingkat anak usia dini. Kemampuan guru dalam mengembangkan media digital menjadi sebuah tantangan dalam pembelajaran di era sekarang, sehingga pembelajaran akan lebih bervariasi dan menyenangkan. Selain itu, temuan dalam penelitian ini memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan teori pengembangan media digital yang efektif dan menyenangkan untuk anak. Pengembangan

kebijakan di sekolah juga diharapkan dapat membantu pengadaan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridwana, R., Nafisyah, V. A., Yani, A., Setiawan, I., Waluya, B., Mulyadi, A., & Rosyana, M.. (2022). *Pengembangan media digital untuk meningkatkan minat siswa dan kualitas pembelajaran Geografi di sekolah*. 18(2). <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i2.5501>
- Syamsiani, S.. (2022). *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan*. 2(3). <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.274>
- Rihlah, J., Shari, D., & Hardiningrum, A.. (2022). *Penerapan media digital library untuk mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini*. 6(2). <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i2.2558>
- Jumiati, J., Rahakabauw, H., & Budiarti, E.. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Anak Usia Dini*. 5(6). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.630>
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. Y.. (2021). *Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini*. 6(1). <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I1.1205>
- Siregar, I. S.. (2022). *Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini*. 2(1). <https://doi.org/10.56874/tila.v2i1.757>
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 15
- Miranda, . null ., Darmansyah, . null ., & Desyandri, . null .. (2022). *Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung penggunaan media pembelajaran*. 8(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.462>
- Salam, N., & Junaidi, J.. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Power Point Interaktif guna Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*. 1(3). <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.56>
- Afandi, A., B., & R. S.. (2022). *Kesan Peserta Didik terhadap Keefektifan Penggunaan Quizizz sebagai Media Pembelajaran*. 3(3). <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.244>
- Furwanti, E., Apriani, N., Krismayanti, Y., Barlian, U. C., & Warta, W.. (2022). *Analisis Standar Dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1). <https://doi.org/10.47453/hadlonah.v3i1.699>
- Ningrum, N. P. W., Pane, F. M. J., Yani, S. I., & K.. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 1(1). <https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.429>

Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S. M., & Isnayati, I.. (2022). *Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun*. 6(2).

<https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.11481>

Isnainia, . null ., & Na'imah, . null .. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini*. 4(2).

<https://doi.org/10.33222/PELITAPAUD.V4I2.968>